

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas mengenai konsep Pendidikan akhlak remaja berdasarkan buku Falsafah Hidup karya Buya Hamka dan Yang Hilang Dari Kita : Akhlak karya M. Quraish Shihab, disini penulis bisa menyimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep pendidikan akhlak remaja perspektif Buya Hamka, lebih menekankan pada aspek-aspek pribadi yang merujuk kepada norma-norma keislaman secara langsung, yakni konsep yang mengedepankan nilai-nilai yang telah terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist secara kontekstual, hanya menyelami pada aspek pribadi dan sudah masuk ke ranah sosial namun belum secara menyeluruh.
2. konsep pendidikan akhlak remaja perspektif M. Qurais Shihab, ini memiliki konsep yang sudah terbilang kompleks karena ada muatan-muatan nilai akhlak yang penting untuk diri pribadi dan juga untuk tindak-tanduk kepada masyarakat baik itu tetangga, teman atau saudara.
3. Komparasi konsep pendidikan akhlak remaja perspektif Buya Hamka dan M. Qurais Shihab, dikarenakan dari cara pandang mereka yang sudah berbeda sama Buya Hamka dan M. Quraish Shihab berpegang teguh kepada kesopanan dalam islam namun dalam buku Yang Hilang Dari Kita Akhlak lebih ditekankan pada aspek pribadi dan juga sosialnya yang cukup gambling. Pemikiran Buya Hamka dan M. Quraish Shihab tentang pendidikan akhlak berasal dari konsep yang sama, yaitu pendidikan akhlak adalah tugas beragam dan peranan orang tua, guru, dan Masyarakat dalam mendidik akhlak. Namun, ada beberapa perbedaan dalam pemikiran mereka yang mengarah ke cara mengembangkan pendidikan akhlak.

#### **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa pada skripsi ini masih banyak kekurangan jauh dari kata sempurna, pembahasan terkait pendidikan akhlak remaja sangat urgen dalam kehidupan saat ini namun masih banyak yang belum bisa

terbahas dalam pembahasan karena kemampuan peneliti, mohon kiranya pada peneliti berikutnya untuk mengeksplor lebih jauh terkait dengan pendidikan akhlak remaja ini dengan direalisasikan secara langsung.